

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan oleh peneliti. Selain itu, pada bab ini juga dipaparkan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai. Kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Penerapan penilaian kinerja untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan *peer assessment* di kelas XI IPA 6 SMA Negeri 10 Bandung dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut.

*Pertama*, perencanaan penerapan penilaian kinerja untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan *peer assessment* secara keseluruhan berjalan dengan baik. Dalam proses perencanaan peneliti berdiskusi dengan guru mitra mengenai kelengkapan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kurikulum 2013. Proses perencanaan penelitian ini pun mengacu pada materi yang akan dibahas, sehingga dalam merencanakan kinerja peneliti menyesuaikan dengan materi. Dalam proses perencanaan kinerja ini yaitu tahap pencarian informasi, terdapat sub-indikator tanggung jawab yang diamati oleh peneliti yaitu partisipasi dalam kelompok, memberikan ide dalam merencanakan tugas, dan seberapa banyak peran dalam perencanaan tugas. Hal ini ditujukan guna melihat sikap tanggung jawab siswa pada tahap perencanaan kinerja.

*Kedua*, pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan apersepsi, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan ini, diawal pembelajaran guru mendata kehadiran siswa, mengemukakan indikator pencapaian, dan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya. Pada tahap pendahuluan, penerapan penilaian kinerja dilakukan dengan membagi siswa ke dalam kelompok. Untuk siklus I dibagi menjadi empat kelompok besar sedangkan untuk siklus II dibagi menjadi 10 kelompok kecil. Hal ini ditujukan agar dapat melihat sikap tanggung jawab secara rinci. Pada tahapan pelaksanaan ini, yaitu pembuatan sebuah produk kinerja, seperti naskah drama dan *mind map* yang berisikan materi pembelajaran

yang akan dibahas yaitu mengenai peristiwa sekitar detik-detik proklamasi dan upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Berdasarkan materi tersebut, pada materi yang kedua yaitu upaya mempertahankan Indonesia dibagi menjadi sepuluh tema yaitu mengenai Pertempuran Medan Area, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Surabaya, Bandung Lautan Api, Puputan Margarana, Serangan Umum 1 Maret, Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Royen, dan Konferensi Meja Bundar. Kemudian, peneliti menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat aktivitas kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan penelitian diakhiri dengan kegiatan penutup, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan nilai yang dapat diambil dari proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan salam. Dalam setiap pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran dengan salam dalam setiap siklusnya, tidak selalu berjalan dengan situasi kondisi yang sama tentunya hal tersebut menyesuaikan dengan keadaan yang ada dilapangan.

*Ketiga*, peningkatan tanggung jawab siswa setelah menerapkan penilaian kinerja dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPA 6 SMAN 10 Bandung menggunakan *peer assessment* meningkat hingga 79.17% yang masuk dalam kategori baik. Siklus 1 pertemuan 1, sebagian siswa masih mempunyai sikap rendah tanggung jawab melalui pencarian sumber informasi untuk tugas. Namun, pada pertemuan 2 siklus 1 sikap tanggung jawab mengalami peningkatan kurang lebih 11.67% melalui tugas yaitu pembuatan naskah yang dikembangkan melalui informasi yang telah didapatkan dengan partisipasi dalam kelompok dan juga pemberian ide yang terus meningkat. Siklus 1 pertemuan 3 juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan sekali 79.17% mengenai sikap tanggung jawab melalui penampilan sebuah drama yang dikembangkan dari naskah yang telah dibuat. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus pertama ini sikap tanggung jawab mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan memang siswa kelas XI IPA 6 ini lebih menyukai metode drama sehingga menjadikan pembelajaran semakin menarik dan berlomba-lomba untuk menampilkan yang terbaik. Pada siklus 2 pertemuan pertama yang beranggotakan kelompok sebanyak empat orang setiap kelompok dapat lebih rinci lagi mengetahui sikap tanggung jawab siswa. Pada pertemuan 1 ini sikap tanggung jawab melalui pencarian informasi untuk tema yang

Nur Rizkiah Sawitri Supriatna, 2017

**PENERAPAN PENILAIAN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sudah ditentukan masih rendah karena masih penyesuaian diri terhadap anggota kelompok yang lainnya. Namun demikian, pada pertemuan kedua siklus dua ini mengalami peningkatan 3.37% yang lumayan signifikan dari pertemuan sebelumnya melalui pembuatan *mind map* yang dikembangkan dari informasi yang didapat sebelumnya. Dan, untuk pertemuan ketiga pada siklus dua ini juga mengalami peningkatan sikap tanggung jawab yang signifikan 79.17% dari pertemuan sebelumnya melalui kinerja menyampaikan informasi dan mendengarkan informasi sehingga masuk ke dalam kategori baik.

*Keempat*, pada penilaian kinerja untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan *peer assessment* ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang dihadapi dan upaya-upaya yang menghambat proses kelancaran penelitian. Kendala-kendala yang dihadapi ketika proses diskusi sedang berlangsung masih ada siswa mengobrol dengan teman kelompok lainnya. Sehingga mengganggu kelompok lain yang sedang mengerjakan tugasnya. Selain itu, masih banyak anggota kelompok yang bermain *hand phone* di kelas, sehingga tugas kelompoknya dikerjakan oleh orang-orang tertentu; siswa kurang memperhatikan arahan yang diberikan oleh guru ketika memberi tugas, dan melakukan *peer assessment* sehingga pada saat diskusi banyak yang menanyakan ulang mengenai perintah dari tugas itu; Kerjasama siswa kurang dalam proses diskusi dan masih adanya sikap saling mengandalkan menjadikan mereka kewalahan dan meminta waktu tambahan untuk mengumpulkan tugas. Adapun solusi yang dapat diberikan oleh peneliti agar kendala serupa tidak terjadi kembali diantaranya, peneliti harus lebih tegas kepada siswa agar dalam proses pembelajaran lebih tegas menegur siswa yang membuat kegaduhan. Peneliti menegur siswa yang terlihat bermain *hand phone* di dalam kelas dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Hal ini membuat siswa sadar dan tidak bermain *hand phone* ketika sedang belajar di kelas. Peneliti menjelaskan kepada siswa cara berdiskusi yang baik dan benar, agar setiap anggota kelompok dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan bekerjasama tidak saling mengandalkan. Peneliti mengingatkan siswa untuk lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru mengenai materi dan tugas yang diinstruksikan oleh peneliti. Agar tugas yang diberikan dapat diselesaikan dengan tepat waktu, dan peneliti harus lebih giat dalam memberi

motivasi, agar dalam proses pembelajaran siswa semangat dalam mengerjakan tugasnya dan tidak berleha-leha.

Berdasarkan pemaparan hasil data di atas, secara keseluruhan penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penerapan penilaian kinerja dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan *peer assessment*. Peningkatan dapat ditunjukkan melalui mengerjakan tugas dengan baik yang terdapat subindikator lainnya seperti memberikan ide, memberikan bantuan, memberikan peranan dalam mengerjakan tugas dan juga menampilkan tugas dengan tidak menyalahkan orang lain serta tidak adanya sikap saling mengandalkan lagi disetiap pengerjaan tugas secara kelompok.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti melalui penilaian kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan *peer assessment* di kelas XI IPA 6 SMA Negeri 10 Bandung, peneliti menyarankan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian sebagai berikut.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi agar dapat menjadi guru yang dapat memperbaiki pembelajaran sejarah dan menjadikannya pelajaran yang menarik. Peneliti pun dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana berkolaborasi maupun memilih penilaian kinerja yang tepat dan mengembangkannya serta melaksanakannya secara langsung dalam pembelajaran di dalam kelas, sehingga diharapkan kelak ketika peneliti terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman, serta memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan yang lebih efektif.

Bagi guru, diharapkan dapat merancang suatu pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah, salah satunya dengan merancang penilaian kinerja yang bervariasi yang menggunakan *peer assessment*.

Bagi siswa, peneliti mengharapkan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan inovasi baru yaitu penggunaan penilaian kinerja menggunakan *peer assessment* sehingga siswa memiliki semangat baru dalam belajar. Selain itu,

Nur Rizkiah Sawitri Supriatna, 2017

**PENERAPAN PENILAIAN KINERJA UNTUK MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menggunakan *peer assessment* dalam penilaian kinerja akan meningkatkan tanggung jawab dalam diri siswa yaitu dapat memberikan ide atau informasi, mengerjakan tugas dengan baik, tidak menyalahkan orang lain, dan juga berkurangnya sikap saling mengandalkan.

Bagi pihak sekolah, diharapkan mampu untuk menonjolkan karakter tanggung jawab siswa sebagai sesuatu yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Upaya peningkatan ini dilaksanakan dengan penerapan penilaian kinerja dalam pembelajaran yang menantang siswa untuk mempertunjukkan kinerjanya. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan penilaian kinerja menggunakan *peer assessment* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna karena peneliti mempunyai keterbatasan dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peningkatan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran sejarah, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang berlandaskan karakter.